

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat di rawat inap RS Charlie Hospital memiliki karakteristik pendidikan yang dominan adalah D3, dengan persentase 52,2%, usia yang paling banyak adalah masa dewasa awal (26-35 tahun), mencapai 86,7% dan lama bekerja adalah 4-6 tahun, yaitu sebesar 71,1%.
2. Sebagian besar responden mengalami beban kerja sedang sebanyak 47 (52,2%)
3. Sebagian besar responden mengalami *burnout* sedang sebanyak 57 (63,3%)
4. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,000$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,832, yang menandakan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara beban kerja dengan tingkat burnout pada perawat.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi perawat**

Perawat disarankan untuk mengembangkan strategi coping yang efektif dalam menghadapi beban kerja dan stres, seperti manajemen waktu dan batasan diri serta belajar untuk mengatur prioritas dan, jika memungkinkan, menetapkan batasan yang sehat antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

##### **2. Bagi rumah sakit**

Manajemen rumah sakit disarankan untuk mengambil langkah proaktif dalam mengatasi masalah burnout dengan fokus pada beban kerja dengan cara melakukan

evaluasi rutin terhadap beban kerja perawat untuk memastikan rasio perawat-pasien yang ideal, khususnya di unit-unit yang padat.

### **3. Peneliti**

Meneliti faktor lain yang mungkin berhubungan dengan burnout, seperti dukungan sosial, kepuasan kerja, atau gaya kepemimpinan, Menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, untuk menggali pengalaman perawat secara personal mengenai beban kerja dan burnout.

### **4. Masyarakat**

Meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap peran krusial perawat dalam sistem kesehatan, serta tantangan yang mereka hadapi dan memberikan dukungan moral dan menunjukkan empati saat berinteraksi dengan perawat, terutama di lingkungan rumah sakit.